

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah`

Peraturan BI Nomor 20/6/PBI/2018 mengenai Uang Elektronik, disebutkan bahwa bentuk penyimpanan Uang Elektronik di bedakan menjadi 2 yaitu *server based* dan *chip based*. Seperti yang kita kenal saat ini bahwa e-wallet merupakan contoh bentuk penyimpanan server based seperti OVO, Go-Pay, DANA dan ShopeePay. Sedangkan untuk penyimpanan chip based dapat ditemui melalui mobile banking yang diterbitkan oleh beberapa bank di Indonesia yang digunakan sebagai alat transaksi sehari-hari. Misalnya, *E-Money* Mandiri, Brizzi BRI, Flazz BCA, Tap Cash BNI dan lain-lainnya. Semakin berkembangnya teknologi, kini Indonesia ikut serta menerapkan penggunaan e-wallet sebagai alat transaksi sehari-hari, karena pembayaran melalui e-wallet dianggap sangat memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi dimana saja tanpa harus pergi ke ATM terdekat dahulu untuk menyimpan uang cash dalam dompet. Dari tahun ketahun penyebaran penggunaan e-wallet kian semakin berkembang pesat sehingga di tahun 2019 tepatnya saat Pandemi Covid melanda Indonesia yang dimana sebagian besar masyarakat diwajibkan untuk melakukan segala aktivitas kegiatannya melalui dalam rumah saja, sehingga penggunaan e-wallet semakin bertambah. (Achjari dkk 2021)

Salah satu bentuk pembayaran melalui e-wallet yang diteliti antara lain yaitu penggunaan OVO, merupakan aplikasi e-wallet yang banyak peminatnya di

Indonesia, OVO di dirikan oleh PT. Visioner Internasional. OVO juga dapat diakses kapanpun dan dimana saja melalui smartphone sehingga tidak lagi memerlukan uang cash sebagai alat pembayaran. Hasil penelitian dari survei OVO dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-wallet menjadi paling banyak diminati masyarakat sebagai metode alat pembayaran. Bahkan penggunaan e-wallet juga sangat diminati oleh segala kalangan usia mulai dari usia paling tua, usia menengah hingga usia yang terbilang sangat muda. Dengan tidak adanya aturan pembatasan umur dalam penggunaan e-wallet yang terkadang membuat para pengguna merasa khawatir dan di bayang-bayangi dengan adanya resiko penyalahgunaan data diri pengguna yang sewaktu-waktu dapat dicuri oleh pengguna yang tidak bertanggung jawab. Dengan adanya banyak kekhawatiran pengguna e-wallet sehingga menyediakan system keamanan berupa sidik jari ataupun OTP yang bertujuan untuk menjaga dan melindungi data diri dari masing-masing setiap pengguna. (Permatahati dkk 2021)



Gambar 1. Promo OVO

(Sumber diambil dari Smartphone Peneliti)

Gambar diatas merupakan salah satu contoh promo yang ada pada aplikasi e-wallet OVO, diskon s.d Rp 30rb dengan opsi gratis ongkir yang ditawarkan

tersebut berguna untuk menarik perhatian pengguna untuk tertarik menggunakan e-wallet, ada berbagai macam promo dan diskon yang ditawarkan dalam e-wallet, promo dan diskon juga dapat menjadi salah satu keunggulan e-wallet. Promo serta diskon yang ditawarkan pada OVO membuat kedua belah pihak mendapatkan keuntungan, pengguna diuntungkan dengan adanya tiket promo serta layanan khusus, sedangkan penyedia aplikasi OVO diuntungkan dengan adanya penggunaan produk. Semakin banyak promo dan diskon yang disediakan oleh pemilik aplikasi OVO maka semakin banyak pula pengguna untuk tertarik menggunakan aplikasi e-wallet tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa fitur sangat berpengaruh dalam menarik pengguna, walaupun pengguna sudah terbiasa, paham dan tahu tentang proses pelayanan e-wallet tetapi pengguna masih tetap merasa was-was dalam resiko yang akan terjadi dalam penggunaan e-wallet seperti pencurian data maupun penyalahgunaan akun. (Prameswari dkk 2021)

Selain itu berdasarkan pengamatan peneliti sendiri, bahwa mahasiswa Yogyakarta menggunakan e-wallet lebih dari satu aplikasi dan rata-rata pengguna menggunakan e-wallet dikarenakan tertarik dengan banyaknya promosi yang ditawarkan oleh e-wallet sehingga menarik minat mahasiswa untuk mencoba lebih dari satu e-wallet dan diperkirakan waktu yang dihabiskan selama menggunakan e-wallet yaitu kurang lebih 3 s/d 4 jam dalam sehari dan nominal yang dikeluarkan dalam penggunaan e-wallet mencapai Rp. 250.000 s/d Rp. 700.000 dalam satu bulan pemakaian. Yogyakarta sebagai salah satu kota yang dijuluki dengan Kota Pelajar yang dimana hampir seluruh mahasiswanya berasal dari Sabang sampai dengan Merauke, hal ini menjadi salah satu penyebab

meningkatnya penggunaan e-wallet di Kota Yogyakarta, khususnya dikalangan mahasiswa maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi bagaimana tingkat “Daya Tarik Penggunaan E-wallet Sebagai Alternatif Transaksi Non-tunai di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta”. Minat konsumsi yaitu bentuk sumber motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan dan butuhkan secara internal maupun eksternal demi memenuhi kelangsungan kebutuhan hidupnya sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

- 1) Apa yang menjadi daya tarik penggunaan e-wallet sebagai alat bertransaksi?
- 2) Bagaimana kesadaran resiko keamanan dalam penggunaan e-wallet sebagai alat bertransaksi?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui daya tarik dari penggunaan e-wallet sebagai alat bertransaksi.
- 2) Untuk mengetahui resiko apa yang akan diterima penggunanya terhadap pengaplikasian e-wallet sebagai alat bertransaksi.

D. Manfaat Penelitian

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti dan masyarakat dalam memilih penggunaan e-wallet.
- 2) Hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah referensi membaca dalam mengetahui seberapa pentingnya memahami penggunaan e-wallet di era teknologi yang canggih ini.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa untuk mendapatkan hasil yang mudah dipahami. Penulis akan mendeskripsikan sistematikanya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama, adalah bagian pendahuluan yang di dalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan pustaka, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematik pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua, yaitu tentang landasan teori yang dimana di dalamnya membahas tentang deskripsi e-wallet, perilaku berkonsumsi dan resiko kesadaran keamanan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga. yaitu menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai oleh peneliti mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik validasi data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab keempat adalah hasil penelitian yang meliputi pemaparan data dan temuan-temuan pada saat melakukan penelitian serta pembahasan hasil yang telah di dapatkan guna untuk pengambilan keputusan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kelima ini, membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kepada pengguna e-wallet. Pada bab keempat ini juga berisikan tentang saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang ada dan dirasakan oleh para pengguna e-wallet.